BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Samsung

Samsung dalah salah satu penyedia terbesar di dunia teknologi. Dimana pada mulanya Samsung didirikan pada tahun 1983 oleh Lee Byung-Chul dengan nama awalnya Samsung Sanhoe. Dimulai dengan sebuah bisnis ekspor kecil di korea yang memproduksi makanan dan gula ke semenanjung China. Pada tahun 1960-an kemudian samsung mulai bergabung dalam bidang industri elektornik dan akhirnya Samsung menjadi pelopor era digital pada tahun 2000-2010.

Adapun visi dari Samsung ini adalah untuk memimpin pergerakan konvergensi digital. Visi ini dimaksudkan Samsung meyakini bahwa melalui inovasi telnologi saat ini, Samsung akan menemukan solusi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hari esok.

Sedangkan misi dari Samsung elektronik adalah untuk menjadi *digital e-company* yang terbaik dalam dunia global.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab identifikasi dengan cara mengumpulkan data perusahaan dan mewawancarai narasumber untuk mengetahui perkembangan data yang kita peroleh.

4.2.1 Analisis Deskriptif *Brand Value* (X_1)

Pada penelitian ini, penulis meneliti *brand value* pada perusahaan Samsung Elektronik Global sebagai variabel X_1 dalam jangka waktu 11 tahun.

Rasio *brand value* merupakan rasio yang penting dalam menentukan keputusan bagi para calon pelanggan ataupun pelanggan itu sendiri. Para pelanggan pasti ingin mendapatkan tingkat kepuasanan yang tinggi dari modal yang mereka keluarkan. Rasio ini juga menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola produk yang mereka miliki untuk mendapatkan keuntungan. *Brand value* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Brand\ Value = \frac{\text{Sb} + \text{Fb} + \text{Eb} + \text{Ssb (total get)}}{\text{Mc} + \text{Ec} + \text{Tc} + \text{Psc (total give)}}$$

Hasil yang diperoleh dari penelitian mengenai perhitungan *brand value* pada perusahaan Samsung Elektronik Global selama 11 tahun yaitu pada tahun 2003 sampai dengan 2013, dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perkembangan *Brand Value* Pada Samsung Elektronik Global
Yang Terdaftar di Interbrand Tahun 2003-2013

(dalam 100 miliar USD)

No	Tahun	Brand Value	Perkembangan (%)	
1	2003	108.5		
2	2004	125.5	0.1567	Naik
3	2005	149.5	0.1912	Naik
4	2006	161.6	0.0809	Naik
5	2007	168.5	0.0427	Naik
6	2008	176.8	0.0493	Naik
7	2009	175.2	-0.0090	Turun
8	2010	194.9	0.1124	Naik

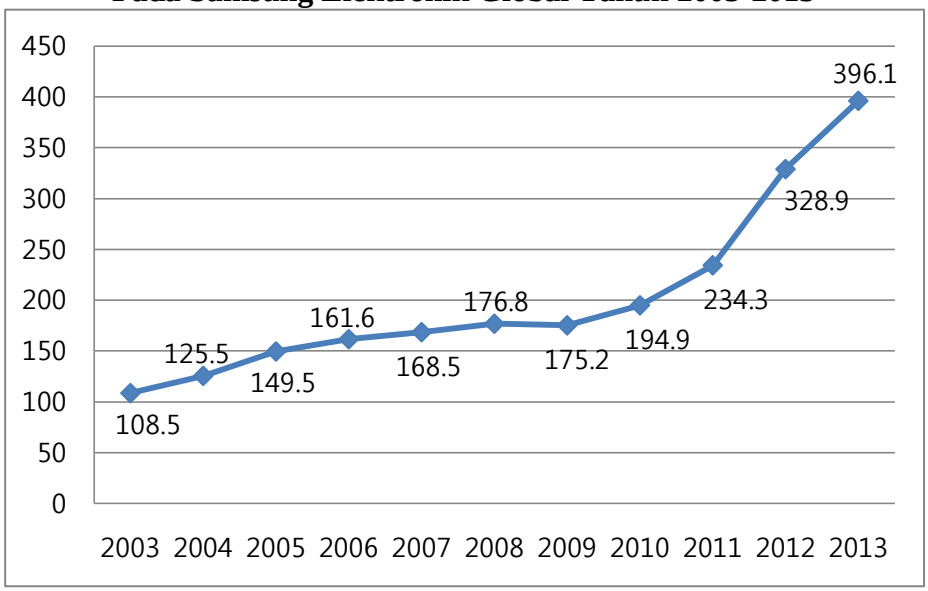
9	2011	234.3	0.2022	Naik
10	2012	328.9	0.4038	Naik
11	2013	396.1	0.2043	Naik

Sumber: Laporan Keuangan. diolah penulis

Dari tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa Samsung Elektronik Global merupakan penguasa pasar dan memiliki pangsa pasar yang luas pada sektor elektronik dengan nilai merek yang tinggi.

Dari tabel tersebut dapat dibuat grafik perkembangan *brand value* pada perusahaan Samsung Elektronik Global yang terdaftar di Interbrand pada tahun 2003 sampai dengan 2013 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Perkembangan *Brand Value*
Pada Samsung Elektronik Global Tahun 2003-2013



Pada gambar di atas, terlihat bahwa hampir setiap tahunnya besar *brand value* pada Samsung Elektronik Global mengalami peningkatan, hanya pada tahun 2009 saja mereka mengalami penurunan. Kenaikan terbesar dialami oleh Samsung Elektronik Global pada tahun 2012 dengan kenaikan sebesar 40.38%, hal ini

dikarenakan perusahaan mengalami penjualan yang cukup tinggi, terutama dalam produk *smartphone*-nya sehingga nilai *brand value* menjadi positif.

4.2.2 Analisis Deskriptif *Sales Revenue* (X_2)

Rasio *sales revenue* merupakan alat bantu analisis yang umum digunakan oleh setiap perusahaan utuk melihat perkembangan dari penjualan produk perusahaan, selain kegunaannya dalam mencerminkan gambaran kemungkinan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, rasio ini juga sudah dalam bentuk satuan mata uang sehingga memudahkan dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan. Nilai *sales revenue* dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Sales\ revenue = selling\ price * number\ of\ items\ sold$$

Hasil perhitungan *sales revenue* perusahaan Samsung Elektronik Global pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2013 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Perkembangan *Sales Revenue* Pada Samsung Elektronik Global Pada Tahun 2003-2013

(dalam 100 miliar USD)

No	Tahun	Sales Revenue	Perkembangan (%)	
1	2003	62.2		
2	2004	80.9	0.3006	Naik
3	2005	86.8	0.0729	Naik
4	2006	91.5	0.0541	Naik
5	2007	78.4	-0.1432	Turun
6	2008	104.0	0.3265	Naik
7	2009	119.7	0.1510	Naik

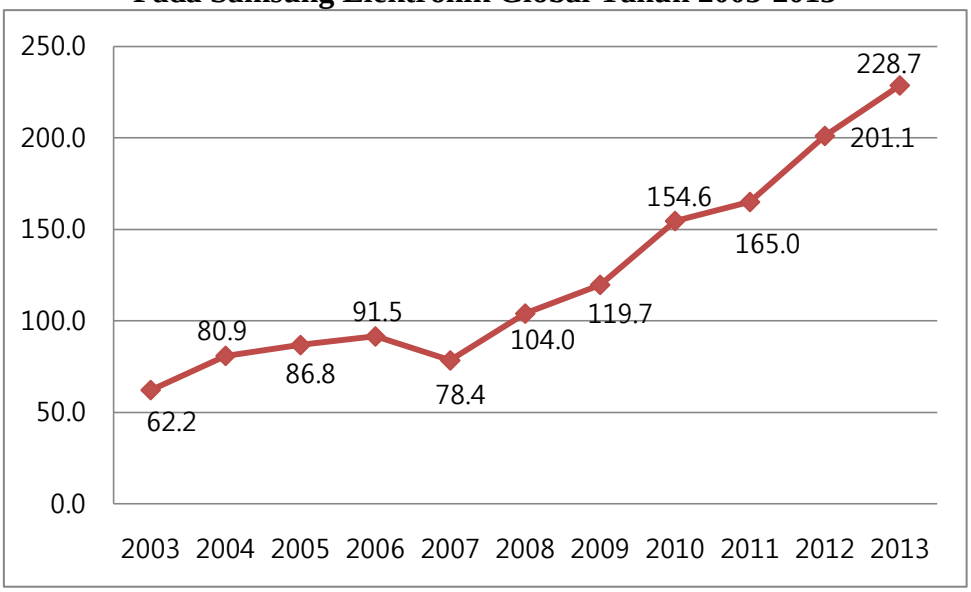
8	2010	154.6	0.2916	Naik
9	2011	165.0	0.0673	Naik
10	2012	201.1	0.2188	Naik
11	2013	228.7	0.1372	Naik

Sumber: Laporan Keuangan. diolah penulis

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa *sales revenue* tertinggi diperoleh oleh Samsung Elektronik Global terjadi pada tahun 2013 dengan total $22,870 miliar meskipun sebenarnya tingkat kenaikan *sales revenue* tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 32.65%. Nilai *sales revenue* terendah diderita oleh Samsung Elektronik Global sebesar $7,840 miliar pada tahun 2007 dengan tingkat penurunan sebesar 14.32% hal ini dikarenakan perusahaan mengalami kerugian.

Perkembangan terendah terjadi pada Samsung Elektronik Global sebesar 14.32% pada tahun 2007, dan pada tahun berikutnya perusahaan ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan kenaikan tertinggi sebesar 32.65%. Hal ini diakibatkan meningkatnya fasilitas dan munculnya inovasi baru yang diberikan oleh Samsung Elektronik Global terutama dalam produk *smartphone*-nya. Dari data di atas dapat dibuat grafik perkembangan *sales revenue* pada perusahaan Samsung Elektronik Global sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik Perkembangan *Sales Revenue*
Pada Samsung Elektronik Global Tahun 2003-2013



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa Samsung Elektronik Global dimulai pada tahun 2007 selalu mengalami peningkatan kinerja setiap tahunnya dengan ditandainya peningkatan nilai *sales revenue*. Hal ini bisa diakibatkan karena Samsung Elektronik Global mampu memberikan inovasi-inovasi terbaru yang sesuai dengan keinginan pasar, yang mengakibatkan terus meningkatnya pendapatan perusahaan. Hal ini berimbas semakin meningkatnya nilai *sales revenue* perusahaan tersebut.

4.2.3 Analisis Deskriptif Kinerja Perusahaan (Y)

Kinerja perusahaan ditentukan oleh keuntungan finansial yang diperoleh oleh perusahaan serta perkembangan dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan dan reputasi yang baik maka produknya cenderung diminati oleh para calon pelanggan, sehingga nilai kinerja perusahaanpun akan

bergerak naik. Sebaliknya, jika minat calon pelanggan rendah untuk membeli maka nilai kinerja perusahaanpun akan turun. Kinerja perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari tingkat pengembalian penjulan (*return on sale)* yang didapatkan dari pembagian keuntungan perusahaan (*profit*) terhadap tingkat pendapatan (*sales revenue)* yang diperoleh oleh Samsung Elektronik Global. Rumus yang digunakan untuk menentukan kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Profit = \sum Selling\ Price - \sum Cost\ Price$$

$$Return\ on\ Sales = \frac{Profit}{Sales\ revenue}$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan kinerja perusahaan pada Samsung Elektronik Global selama 11 tahun yang terhitung dari tahun 2003 sampai dengan bulan 2013 dapat dilihat melalui tabel di bawah berikut ini:

Tabel 4.3
Data Perkembangan Kinerja Perusahaan
Pada Samsung Elektronik Global Tahun 2003-2013

(dalam 100 miliar USD kecuali ROS)

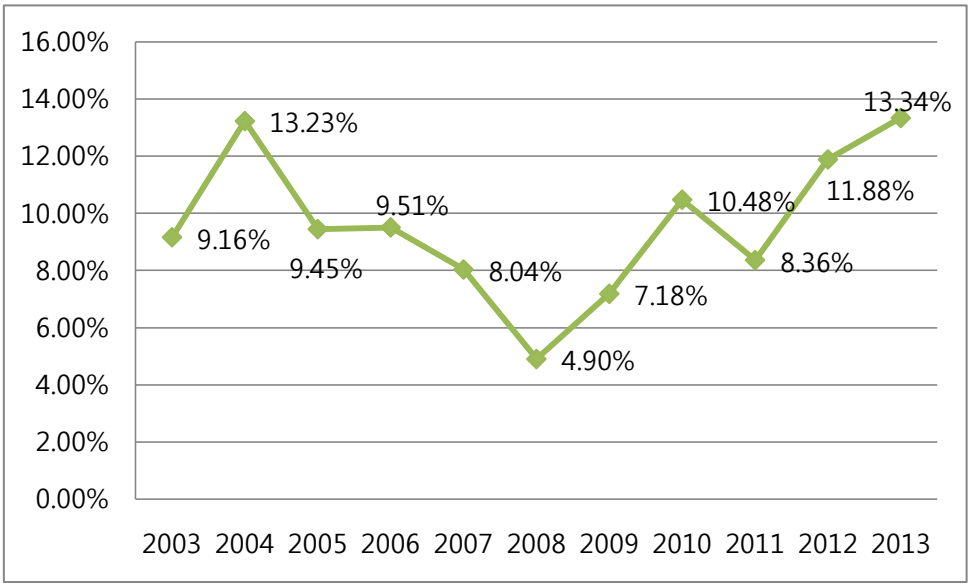
No	Tahun	Sales Revenue	Profit	ROS	Perkembangan (%)	
1	2003	62.2	5.7	9.16%		
2	2004	80.9	10.7	13.23%	44.33%	Naik
3	2005	86.8	8.2	9.45%	-28.57%	Turun
4	2006	91.5	8.7	9.51%	0.65%	Naik
5	2007	78.4	6.3	8.04%	-15.49%	Turun
6	2008	104.0	5.1	4.90%	-38.97%	Turun
7	2009	119.7	8.6	7.18%	46.51%	Naik
8	2010	154.6	16.2	10.48%	45.85%	Naik

9	2011	165.0	13.8	8.36%	-20.18%	Turun
10	2012	201.1	23.9	11.88%	42.10%	Naik
11	2013	228.7	30.5	13.34%	12.21%	Naik

Sumber: Laporan Keuangan.diolah penulis

Dari tabel 4.3 di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai kinerja perusahaan pada Samsung Elektronik Global mengalami fluktuasi (naik atau turun). Dari tabel di atas maka dapat dibuat grafik perkembangan kinerja perusahaan pada Samsung Elektronik Global dari tahun 2003 sampai dengan 2013 yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Kinerja Perusahaan
Pada Samsung Elektronik Global Tahun 2003-2013



Berdasarkan gambar 4.3 di atas bahwa nilai kinerja terendah terjadi pada tahun 2008 sebesar 4.9% dan nilai tertinggi diperoleh oleh Samsung Elektronik Global terjadi pada tahun 2013 sebesar 13.34%, meskipun sebenarnya tingkat kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2009 dengan tingkat kenaikan sebesar

46.51%, hal ini menguatkan bahwa Samsung Elektronik Global memiliki reputasi yang baik di mata para calon pelanggan ataupun pelanggannya. Kesimpulan lain yang dapat ditarik adalah perkembangan kinerja perusahaan Samsung Elektronik Global pada tahun 2009 dapat diakibatkan oleh berkembangnya teknologi komunikasi di dunia global sehingga memicu ketertarikan para calon pelanggan dan pelanggan untuk menggunakan produk Samsung yang memiliki inovasi lebih maju dengan harga yang terjangkau. Hal lain yang membuat permintaan sektor elektronik meningkat adalah masih luasnya pasar potensial yang belum terbidik oleh para perusahaan elektronik sehingga masih mampu untuk berkembang lebih pesat lagi dan memberikan masa depan yang cerah kepada para calon pelanggan.

4.3 Analisis Verifikatif

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

4.3.1 Keterkaitan Antar Variabel Penelitian

Setelah diuraikan gambaran data diatas, selanjutnya akan diuji pengaruh *brand value* dan *sales revenue* terhadap kinerja perusahaan baik secara simultan

maupun secara parsial. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan software Eviews 8, dan untuk lebih jelasnya akan dibahas berikut ini;

A. Pengajuan Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regressi linier berganda, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regressi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji serial korelasi, uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regressi linear berganda), uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Asumsi Serial Korelasi

Serial korelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu satu sama lain. Masalah korelasi timbul karena residual tidak bebas dari sebuah observasi ke observasi lainnya. masalah ini sering ditemukan apabila menggunakan data cross section yang terjadi karena error pada observasi yang berbeda berasal dari individu yang berbeda. Untuk menguji serial korelasi data digunakan *Serial Correlation LM Test*, yang di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Serial Korelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.304613	Prob. F(2,6)	0.7482
Obs*R-squared	1.013960	Prob. Chi-Square(2)	0.6023

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 06/02/14 Time: 10:18
Sample: 2003 2013
Included observations: 11
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.241269	2.910148	-0.082906	0.9366

X1	-0.002858	0.048900	-0.058439	0.9553
X2	0.006878	0.085045	0.080869	0.9382
RESID(-1)	0.331241	0.434907	0.761636	0.4751
RESID(-2)	-0.099128	0.549401	-0.180429	0.8628

R-squared	0.092178	Mean dependent var	-4.44E-16
Adjusted R-squared	-0.513036	S.D. dependent var	2.708478
S.E. of regression	3.331578	Akaike info criterion	5.547724
Sum squared resid	66.59647	Schwarz criterion	5.728586
Log likelihood	-25.51248	Hannan-Quinn criter.	5.433716
F-statistic	0.152307	Durbin-Watson stat	1.891674
Prob(F-statistic)	0.955068		

Untuk mendeteksi adanya serial korelasi dengan membandingkan nilai X^2 hitung dengan X^2 tabel, yaitu dengan ketentuan:

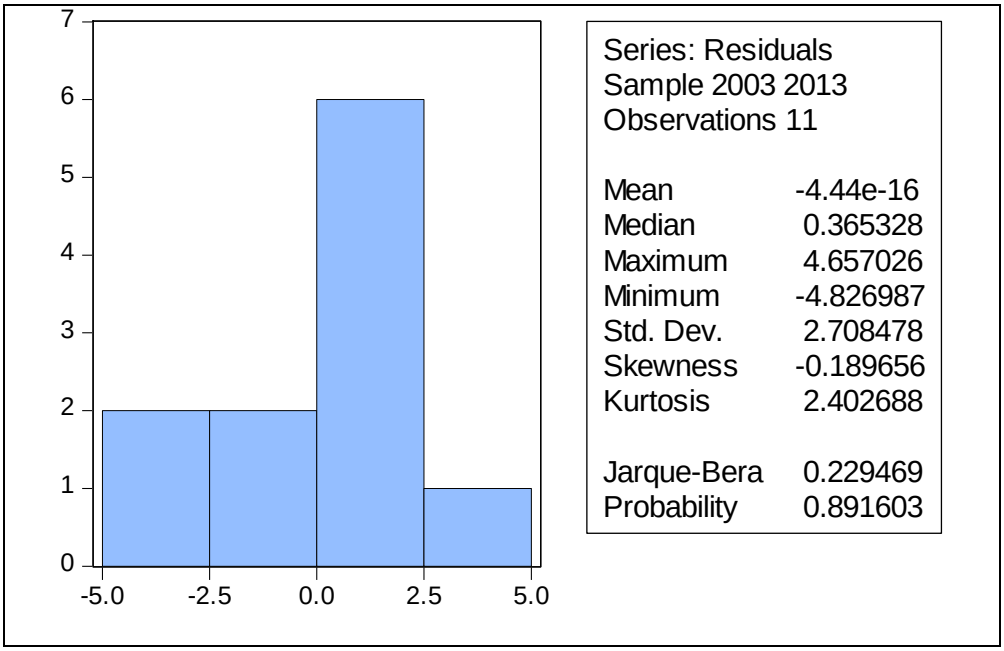
a. Jika nilai X^2 hitung > X^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa data bebas dari masalah serial korelasi ditolak
b. Jika nilai X^2 hitung < X^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa data bebas dari masalah serial korelasi diterima.

Analisis hasil output nilai Obs*R Squared (disebut juga X^2 hitung) nilainya 1,014 dan X^2 tabel yang di sesuaikan dengan jumlah lagnya (v) sebesar 2 dan α sebesar 2,5% adalah 7,378. Karena 1,014 < 7,378 maka dapat disimpulkan model diatas bebas dari masalah serial korelasi.

2. Uji Asumsi Normalitas

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regressi. Untuk menguji normalitas data digunakan Histogram – Normalitas Test, yang disajikan pada gambar berikut:

Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Data



Untuk mendeteksi apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan nilai Jarque-Bera (JB) dengan X^2 tabel, yaitu dengan ketentuan:

a. JIka nilai JB > X^2 tabel, maka residualnya berdistribusi tidak normal.

b. JIka nilai JB < X^2 tabel, maka residulanya berdistribusi normal.

Berdasarkan gambar di atas, untuk mendeteksi apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan nilai Jarque-Bera (JB) dengan X^2 tabel. Analisis hasil output menyatakan bahwa nilai JB sebesar 0,229 dengan X^2 tabel sebesar 7,378, karena 0,229 < 7,378 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas

dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Untuk mendeteksi apakah model linier atau tidak dengan membandingkan nilai F-stat dengan F-tabel, yaitu dengan ketentuan:

a. JIka nilai F-stat > F-tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah ditolak.
b. JIka nilai F-stat < F-tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah diterima.

Untuk menguji normalitas data Ramsey Reset Test, yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Specification: Y C X1 X2
Omitted Variables: Powers of fitted values from 2 to 3

	Value	df	Probability
F-statistic	3.950761	(2, 6)	0.0804
Likelihood ratio	9.242627	2	0.0098

F-test summary:

	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	41.69644	2	20.84822
Restricted SSR	73.35853	8	9.169816
Unrestricted SSR	31.66209	6	5.277014
Unrestricted SSR	31.66209	6	5.277014

LR test summary:

	Value	df
Restricted LogL	-26.04437	8
Unrestricted LogL	-21.42306	6

Unrestricted Test Equation:
Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 06/02/14 Time: 10:22
Sample: 2003 2013
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	13.64783	13.58525	1.004607	0.3539
X1	-0.093324	0.070651	-1.320910	0.2347
X2	0.056411	0.127921	0.440986	0.6747
FITTED^2	0.049356	0.107069	0.460968	0.6611
FITTED^3	6.79E-05	0.002318	0.029296	0.9776

R-squared	0.952039	Mean dependent var	12.51818
Adjusted R-squared	0.920064	S.D. dependent var	8.125001
S.E. of regression	2.297175	Akaike info criterion	4.804193
Sum squared resid	31.66209	Schwarz criterion	4.985054
Log likelihood	-21.42306	Hannan-Quinn criter.	4.690185
F-statistic	29.77509	Durbin-Watson stat	2.286888
Prob(F-statistic)	0.000425		

Berdasarkan table diatas, menyatakan bahwa nilai F-stat sebesar 3,951 kemudian dibandingkan dengan F-tabel sebesar 5,715. Berarti 3,951 < 5,715 berarti model linier.

4. Uji Asumsi Multikolinieritas

Multikolonieritas adalah adanya hubungan linier yang signifikan antara beberapa atau semua variable independent dalam model regresi. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan pendekatan korelasi parsial, yaitu dengan tahapan:

1) Rumus Regresi :

$$\mathbf{Y = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2} \quad \text{.....} \quad \mathbf{R^2_1}$$

2) Estimasi Regresi :

$$\mathbf{X_1 = b_0 + b_2 X_2} \text{ .....} \mathbf{R^2_2}$$

$$\mathbf{X_2 = b_0 + b_1 X_1} \text{ .....} \mathbf{R^2_3}$$

Berikut adalah hasil Estimasi Equation untuk R^2_1 yang disajikan dalam tabel, yaitu:

Tabel 4.6 Hasil Estimasi Equation R^2_1

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 06/02/14 Time: 10:23
Sample: 2003 2013
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.242061	2.403820	-2.180721	0.0608
X1	0.042788	0.036175	1.182800	0.2708
X2	0.073117	0.057576	1.269921	0.2398

R-squared	0.888877	Mean dependent var	12.51818
Adjusted R-squared	0.861096	S.D. dependent var	8.125001
S.E. of regression	3.028170	Akaike info criterion	5.280795
Sum squared resid	73.35853	Schwarz criterion	5.389312
Log likelihood	-26.04437	Hannan-Quinn criter.	5.212390
F-statistic	31.99616	Durbin-Watson stat	1.371225
Prob(F-statistic)	0.000152		

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai a adalah sebesar -5,242, nilai b_1 sebesar 0,043, dan nilai b_2 sebesar 0,073. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -5{,}242 + 0{,}043X_1 + 0{,}073X_2$$

Sedangkan hasil Estimasi Equation R^2_2 dan R^2_3 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Estimasi Equation R^2_2

Dependent Variable: X1
Method: Least Squares
Date: 06/02/14 Time: 10:24
Sample: 2003 2013
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.48962	21.75528	0.574096	0.5800
X2	1.516800	0.160747	9.435940	0.0000

R-squared	0.908198	Mean dependent var	201.8000
Adjusted R-squared	0.897998	S.D. dependent var	87.36711
S.E. of regression	27.90314	Akaike info criterion	9.658321
Sum squared resid	7007.267	Schwarz criterion	9.730666
Log likelihood	-51.12077	Hannan-Quinn criter.	9.612718
F-statistic	89.03696	Durbin-Watson stat	0.937200
Prob(F-statistic)	0.000006		

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai a adalah sebesar 12,490 dan nilai b_2 sebesar 1,517. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan estimasi regresi sebagai berikut:

$$X_1 = 12{,}490 + 1{,}517\ X_2$$

Tabel 4.8 Hasil Estimasi Equation R^2_3

Dependent Variable: X2
Method: Least Squares
Date: 06/02/14 Time: 10:24
Sample: 2003 2013
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.979462	13.85335	0.287256	0.7804
X1	0.598759	0.063455	9.435940	0.0000

R-squared	0.908198	Mean dependent var	124.8091
Adjusted R-squared	0.897998	S.D. dependent var	54.89212
S.E. of regression	17.53134	Akaike info criterion	8.728823
Sum squared resid	2766.131	Schwarz criterion	8.801168
Log likelihood	-46.00853	Hannan-Quinn criter.	8.683220
F-statistic	89.03696	Durbin-Watson stat	0.882227
Prob(F-statistic)	0.000006		

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai a adalah sebesar 3,979 dan nilai b_2 sebesar 0,599. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan estimasi regresi sebagai berikut:

$$X_2 = 3{,}979 + 0{,}599X_1$$

Dan untuk menentukan apakah model mengalami masalah multikolinieritas atau tidak yaitu dengan membandingkan R^2 persamaan R^2_1 dengan persamaan R^2_2 dan R^2_3. Dengan ketentuan yaitu:

a. Bila Nilai $R^2_1 > R^2_2 \ R^2_3$, maka model tidak diketemukan adanya multikolinieritas.

b. Bila Nilai $R^2_1 < R^2_2 \ R^2_3$, maka model diketemukan adanya multikolinieritas

Berdasarkan tabel-tabel diatas, nilai R^2 untuk persamaan R^2_1 adalah sebesar 0,889. Nilai R^2 untuk persamaan R^2_2 adalah sebesar 0,908. Dan nilai R^2 untuk persamaan R^2_3 adalah sebesar 0,908. Karena 0,889 < 0,908 ; 0,908 maka dapat disimpulkan bahwa model diketemukan adanya multikolinieritas. Hal ini dikarenakan kecilnya ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ataupun dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *commond trend.*

5. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana varians setiap gangguan tidak konstan. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *White Heteroskedasticity* yang tersedia dalam program Eviews 8. Hasil yang perlu diperhatikan dari uji ini adalah nilai F dan Obs*R-Squared. Jika nilai Obs*R-Squared lebih kecil dari X^2 tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau sebaliknya.

Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat dilihat pada residual dari hasil estimasi. Jika residual bergerak konstan artinya tidak ada heteroskedastisitas dan jika membentuk suatu pola tertentu maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dengan menggunakan *White Heteroskedasticity* dengan *cross terms* dan *no cross terms*, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji White Heteroskedasticity (Cross Term)

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.358807	Prob. F(5,5)	0.8575
Obs*R-squared	2.904665	Prob. Chi-Square(5)	0.7147
Scaled explained SS	1.077511	Prob. Chi-Square(5)	0.9561

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 06/02/14 Time: 10:29
Sample: 2003 2013
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.03390	39.33927	-0.255061	0.8088
X1^2	0.000164	0.005148	0.031931	0.9758
X1*X2	0.003989	0.013564	0.294130	0.7805
X1	-0.598382	0.658164	-0.909168	0.4050
X2^2	-0.008499	0.010106	-0.840977	0.4387
X2	1.347996	1.378531	0.977850	0.3731

R-squared	0.264060	Mean dependent var	6.668957
Adjusted R-squared	-0.471879	S.D. dependent var	8.283899
S.E. of regression	10.05011	Akaike info criterion	7.755496
Sum squared resid	505.0237	Schwarz criterion	7.972530
Log likelihood	-36.65523	Hannan-Quinn criter.	7.618687
F-statistic	0.358807	Durbin-Watson stat	2.494754
Prob(F-statistic)	0.857481		

Tabel 4.10 Hasil Uji White Heteroskedasticity (No Cross Term)

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.206829	Prob. F(2,8)	0.8174
Obs*R-squared	0.540815	Prob. Chi-Square(2)	0.7631
Scaled explained SS	0.200620	Prob. Chi-Square(2)	0.9046

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 06/02/14 Time: 10:28
Sample: 2003 2013
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.586611	4.289014	2.002001	0.0803

X1^2	-4.68E-05	0.000234	-0.200188	0.8463
X2^2	1.71E-05	0.000658	0.026030	0.9799

R-squared	0.049165	Mean dependent var	6.668957
Adjusted R-squared	-0.188544	S.D. dependent var	8.283899
S.E. of regression	9.031136	Akaike info criterion	7.466234
Sum squared resid	652.4913	Schwarz criterion	7.574751
Log likelihood	-38.06429	Hannan-Quinn criter.	7.397829
F-statistic	0.206829	Durbin-Watson stat	2.602907
Prob(F-statistic)	0.817374		

Model dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas dengan ketentuan, yaitu:

a. Apabila nilai X^2 hitung (nilai Obs*R-Squared) > dari nilai X^2 tabel, maka model tidak lolos uji heteroskedastisitas.

b. Apabila nilai X^2 hitung (nilai Obs*R-Squared) < dari nilai X^2 tabel, maka model lolos uji heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai Obs*R-Squared untuk hasil estimasi uji white cross terms adalah sebesar 2,905 dan uji white no cross terms adalah sebesar 0,541. Sedangkan nilai X^2 tabel dengan $\alpha = 2.5\%$ dan $v = 2$ adalah sebesar 7,378. Karena nilai X^2 hitung (nilai Obs*R-Squared) < nilai X^2 tabel untuk cross terms maupun no cross terms, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model lolos uji heteroskedastisitas.

Setelah kelima asumsi regressi diuji dan tidak terjadi pelanggaran, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, yaitu pengaruh *brand value* dan *sales revenue* terhadap kinerja perusahaan.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah:

$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$\hat{Y}$ = nilai taksiran untuk variabel laporan audit

a = konstanta

b_i = koefisien regresi

X_1 = Konflik

X_2 = Stres Kerja

Dengan menggunakan *software* Eviews, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.11 Koefisien Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 06/02/14 Time: 11:25
Sample: 2003 2013
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.242061	2.403820	-2.180721	0.0608
X1	0.042788	0.036175	1.182800	0.2708
X2	0.073117	0.057576	1.269921	0.2398

R-squared	0.888877	Mean dependent var	12.51818
Adjusted R-squared	0.861096	S.D. dependent var	8.125001
S.E. of regression	3.028170	Akaike info criterion	5.280795
Sum squared resid	73.35853	Schwarz criterion	5.389312
Log likelihood	-26.04437	Hannan-Quinn criter.	5.212390
F-statistic	31.99616	Durbin-Watson stat	1.371225
Prob(F-statistic)	0.000152		

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai a sebesar -5,242, nilai b_1 sebesar 0,043 dan b_2 sebesar 0,073. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -5{,}242 + 0{,}043X_1 + 0{,}073X_2$$

Nilai a dan b_i dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a = -5,242 artinya: jika *brand value* dan *sales revenue* bernilai 0 maka kinerja akan bernilai -5,242.

b_1 = 0,043 artinya: jika *brand value* meningkat sebesar 1 sementara *sales revenue* konstan maka kinerja akan meningkat sebesar 0,043.

b_2 = 0,073 artinya: jika *sales revenue* meningkat sebesar 1 sementara *brand value* konstan maka maka kinerja akan meningkat sebesar 0,073.

C. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R) atau disebut juga sebagai R-Square. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *brand value* dan *sales revenue* secara simultan terhadap kinerja perusahaan. Dengan menggunakan Eviews 8, diperoleh koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel output berikut:

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 06/02/14 Time: 11:25
Sample: 2003 2013
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.242061	2.403820	-2.180721	0.0608
X1	0.042788	0.036175	1.182800	0.2708
X2	0.073117	0.057576	1.269921	0.2398

R-squared	0.888877	Mean dependent var	12.51818
Adjusted R-squared	0.861096	S.D. dependent var	8.125001
S.E. of regression	3.028170	Akaike info criterion	5.280795
Sum squared resid	73.35853	Schwarz criterion	5.389312
Log likelihood	-26.04437	Hannan-Quinn criter.	5.212390
F-statistic	31.99616	Durbin-Watson stat	1.371225
Prob(F-statistic)	0.000152		

Dari tabel hasil output Eviews di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,889 atau 88,9%. Hal ini menunjukkan bahwa

brand value dan *sales revenue* secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan sebesar 88,9%, Sehingga *brand value* dan *sales revenue* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja perusahaan sebesar 88,9% dikarenakan perusahaan mampu menciptakan nilai merek yang baik, sehingga calon pelanggan ataupun pelanggan merasa senang untuk menggunakan produk Samsung dan melakukan pembelian ulang yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja dari Samsung Elektronik Global itu sendiri . Sedangkan sisanya sebesar 11,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti diluar *brand value* dan *sales revenue* seperti inovasi, promosi, SDM dll.

4.3.2 Pengujian Hipotesis

4.3.2.1 Pengaruh *Brand Value* dan *Sales Revenue* Terhadap Kinerja Perusahaan (Uji Statistik t)

A. Pengujian *Brand Value* (X_1) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : $\beta_1 = 0$ *Brand value* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Ha : $\beta_1 \neq 0$ *Brand value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 2{,}5\%$

Kriteria : - Tolak Ho jika t-Stat lebih besar dari t tabel

- Terima dalam hal lainnya

Dengan menggunakan Eviews 8, diperoleh hasil uji hipotesis parsial X_1 sebagai berikut:

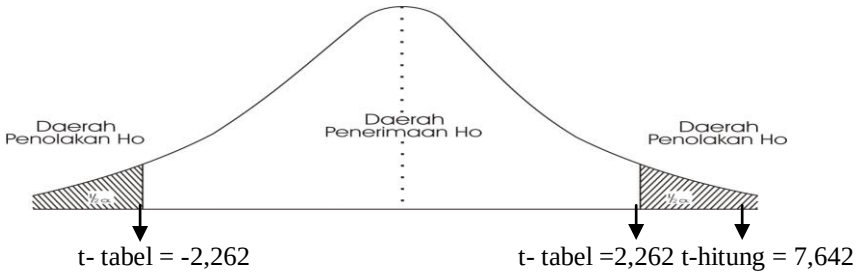
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) Variabel X_1 Terhadap Y

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 08/28/14 Time: 06:22
Sample: 2003 2013
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.951093	2.472985	-2.002072	0.0763
X1	0.086567	0.011327	7.642227	0.0000

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t-Stat untuk *brand value* adalah sebesar 7,642. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,025, df=n-k-1=11-(3-1)=9, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar 2,262. Diketahui bahwa t-Stat untuk X_1 (7,642) > t-tabel dan berada diluar kedua nilai t tabel (-2.262 dan 2.262), maka Ho ditolak artinya *brand value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Jika digambarkan, nilai t hitung dan t tabel untuk pengujian parsial X_1 tampak sebagai berikut:

Gambar 4.5
Kurva Uji t Variabel X_1 Terhadap Y



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa Ha diterima, karena t-Stat sebesar 7,642, berada pada daerah penolakan Ho, yang berarti bahwa *brand value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada Samsung Elektronik Global. Artinya, apabila terjadi pergerakkan dalam nilai merek, maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan Samsung Elektronik Global.

B. Pengujian *Sales Revenue* (X_2) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : $\beta_1 = 0$ *Sales revenue* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Ha : $\beta_1 \neq 0$ *Sales revenue* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 2{,}5\%$

Kriteria : - Tolak Ho jika t-Stat lebih besar dari t tabel

- Terima dalam hal lainnya

Dengan menggunakan Eviews 8, diperoleh hasil uji hipotesis parsial X_2 sebagai berikut:

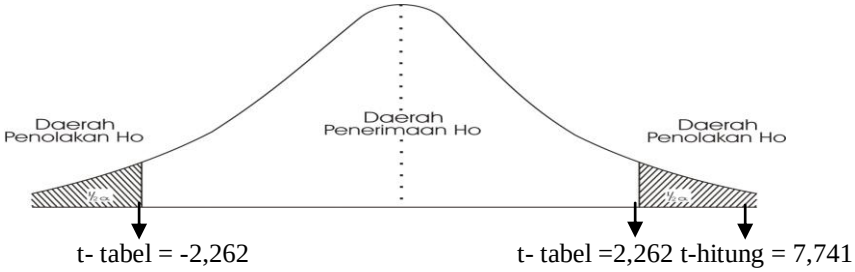
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) X_2 Terhadap Y

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 08/28/14 Time: 06:27
Sample: 2003 2013
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.707661	2.412748	-1.951162	0.0828
X2	0.138018	0.017827	7.741837	0.0000

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t-Stat untuk *sales revenue* adalah sebesar 7,741. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,025, df=n-k-1=11-(3-1)=9, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar 2,262. Diketahui bahwa t-Stat untuk X_2 (7,741) > t-tabel dan berada didalam kedua nilai t tabel (-2.262 dan 2.262), maka Ho ditolak artinya *sales revenue* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Jika digambarkan, nilai t hitung dan t tabel untuk pengujian parsial X_2 tampak sebagai berikut:

Gambar 4.6
Kurva Uji t Variabel X_2 Terhadap Y



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa Ha diterima, karena t-Stat sebesar 7,741, berada pada daerah penolakan Ho, yang berarti bahwa *sales revenue* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada Samsung Elektronik Global. Artinya, apabila terjadi pergerakkan dalam pendapatan, maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan Samsung Elektronik Global.

4.3.2.2 Pengaruh *Brand Value* dan *Sales Revenue* Terhadap Kinerja Perusahaan (Uji Statistik F)

Untuk menguji apakah variabel *brand value* dan *sales revenue* secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka dilakukan pengujian hipotesis simultan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, Artinya, tidak terdapat pengaruh *brand value* dan *sales revenue* terhadap kinerja perusahaan pada Samsung Elektronik Global.

$H_a : \beta_i \neq 0$, Artinya, terdapat pengaruh *brand value* dan *sales revenue* terhadap kinerja perusahaan pada Samsung Elektronik Global.

Taraf signifikansi (α) : 0,025

Kriteria uji : - tolak H_0 jika nilai F-stat > F-tabel,

- Terima dalam hal lainnya

Nilai statistik uji F dapat diketahui dari tabel output berikut:

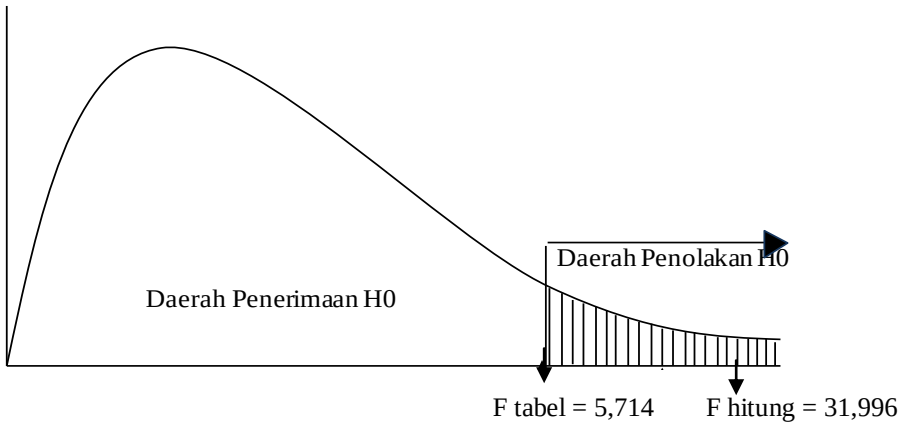
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 06/02/14 Time: 11:25
Sample: 2003 2013
Included observations: 11

R-squared	0.888877	Mean dependent var	12.51818
Adjusted R-squared	0.861096	S.D. dependent var	8.125001
S.E. of regression	3.028170	Akaike info criterion	5.280795
Sum squared resid	73.35853	Schwarz criterion	5.389312
Log likelihood	-26.04437	Hannan-Quinn criter.	5.212390
F-statistic	**31.99616**	Durbin-Watson stat	1.371225
Prob(F-statistic)	0.000152		

Berdasarkan tabel output di atas, dapat diketahui nilai F-stat sebesar 31,996. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F tabel. Dengan α=0,025, v=2 dan df=9, diketahui nilai F tabel sebesar 5,714. Dari nilai-nilai di atas, diketahui nilai F-stat (31,996) > F tabel (5,714), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari *brand value*(X_1) dan *sales revenue* (X_2) terhadap kinerja perusahaan (variabel Y). Jika disajikan dalam gambar, maka nilai F-stat dan F tabel tampak sebagai berikut:

Gambar 4.7
Kurva Uji F Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa Ho ditolak, karena F-stat sebesar 31,996 berada pada daerah penolakan Ho, yang menunjukkan bahwa *brand value* dan *sales revenue* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya, apabila *brand value* dan *sales revenue* dikelola dengan baik maka akan membuat kinerja perusahaan semakin baik.